

LAPORAN *CASE BASED DISCUSSION (CBD)*
STASE ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA BAYI, BALITA,
DAN ANAK PRASEKOLAH

BAYI H. UMUR 2 BULAN DENGAN PERTUMBUHAN DAN
PERKEMBANGAN SESUAI USIA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Dosen Pembimbing Pendidikan : Bdn. Fayakun Nur R, S.ST., M.PH



Disusun oleh :

Amalia Zidny

2510106039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN

LAPORAN *CASE BASED DISCUSSION* (CBD)

STASE ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA BAYI, BALITA, DAN ANAK PRASEKOLAH

BAYI H. UMUR 2 BULAN DENGAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN SESUAI USIA TAHUN AKADEMIK 2025/2026



Pembimbing Pendidikan

Preceptor

Temanggung, 10 Mei 2026

Mahasiswa

(Bdn. Fayakun Nur R, S.ST., M.PH)

(Kuntari, S.Tr. Keb., Bdn., CF-AY)

(Amalia Zidny)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LAPORAN	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
BAB II TINJAUAN TEORI	3
A. Pengertian Bayi	3
B. Definisi Tumbuh Kembang Bayi	3
C. Tahapan Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi	4
D. Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi	6
BAB III DOKUMENTASI SOAP	7
BAB IV PEMBAHASAN	11
A. Riwayat Kesehatan	11
B. Pemeriksaan Penunjang	11
C. Diagnosis	12
D. Penatalaksanaan	13
E. Pemantauan dan Tindak Lanjut	14
BAB V SIMPULAN	15
DAFTAR PUSTAKA	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi merupakan kelompok usia yang sangat rentan terhadap gangguan kesehatan, sehingga memerlukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan secara optimal sejak dini. Masa bayi, terutama usia 0–6 bulan, merupakan periode penting dalam menentukan kualitas tumbuh kembang anak di masa mendatang. Pertumbuhan yang baik pada bayi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti status kesehatan, asupan nutrisi, imunisasi, pola asuh, lingkungan, serta pemantauan kesehatan secara rutin. Pemerintah Indonesia berupaya untuk mencegah terjadinya gagal tumbuh pada anak melalui beragam cara, salah satunya adalah dengan melakukan pemantauan pertumbuhan melalui pemanfaatan layanan posyandu balita. Menurut data Profil Kesehatan Indonesia, jumlah balita yang perlu dipantau pertumbuhan dan perkembangannya pada tahun 2022 menurun sebanyak 6,8%, dibanding tahun sebelumnya dari 81,8% menjadi 78,3% Putri et al. (2024).

Oleh karena itu, pelayanan kesehatan bayi melalui posyandu dan tenaga kesehatan sangat penting untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan pertumbuhan maupun perkembangan.

Pemantauan pertumbuhan bayi dilakukan melalui pengukuran antropometri seperti berat badan, panjang badan, lingkar kepala, dan lingkar lengan, serta penilaian kondisi umum dan perkembangan sesuai usia. Pertumbuhan yang sesuai usia menunjukkan bahwa kebutuhan nutrisi dan kesehatan bayi terpenuhi dengan baik. Salah satu upaya penting dalam mendukung pertumbuhan optimal bayi adalah pemberian ASI selama 6 bulan pertama kehidupan. ASI mengandung zat gizi lengkap, antibodi, dan faktor pertumbuhan yang dibutuhkan bayi untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan mendukung pertumbuhan yang optimal.

Selain pemberian ASI, imunisasi dasar lengkap juga berperan penting dalam mencegah penyakit infeksi yang dapat mengganggu pertumbuhan bayi. Pemantauan rutin di posyandu menjadi salah satu strategi pelayanan kesehatan masyarakat untuk mengetahui status pertumbuhan bayi secara berkala dan memberikan edukasi kepada orang tua mengenai perawatan bayi, tanda bahaya, serta pemenuhan kebutuhan dasar bayi.

Pada praktiknya, masih banyak ibu yang merasa cemas terhadap pertumbuhan bayinya, terutama apabila kurang memahami indikator pertumbuhan normal sesuai usia. Kecemasan ibu dapat dipengaruhi oleh kurangnya informasi mengenai tumbuh kembang bayi. Oleh karena itu, bidan memiliki peran penting dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif melalui pemeriksaan, edukasi, konseling, serta pemantauan tumbuh kembang bayi secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan pada “Bayi H Umur 2 Bulan Dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Sesuai Usia di Posyandu Cendrawasih” sebagai upaya pemantauan pertumbuhan bayi dan peningkatan pengetahuan ibu mengenai perawatan bayi serta pentingnya pemantauan tumbuh kembang secara rutin.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui riwayat kesehatan, pemeriksaan penunjang, diagnosa, penatalaksanaan, dan pemantauan dan tindak lanjut pada Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Bayi H. Umur 2 Bulan Dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Sesuai Usia di Posyandu Cendrawasih.



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Pengertian Bayi

Bayi adalah anak yang berusia sejak lahir sampai 1 tahun. Pada masa ini, bayi mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat. Proses tersebut dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya. Masa ini berlangsung singkat dan tidak dapat terulang kembali, sehingga disebut sebagai masa keemasan Mesfan et al. (2020).

B. Definisi Tumbuh Kembang Bayi

1. Definisi Pertumbuhan Bayi

Pertumbuhan adalah proses bertambahnya ukuran tubuh pada seseorang yang dapat diukur, seperti berat badan, tinggi badan, dan ukuran organ tubuh. Pada anak, pertumbuhan tidak hanya terlihat dari bertambah besarnya tubuh, tetapi juga dari perkembangan organ-organ tubuh dan otak. Pertumbuhan otak membuat anak memiliki kemampuan yang lebih baik untuk belajar, mengingat, dan berpikir. Oleh karena itu, anak mengalami pertumbuhan baik secara fisik maupun mental Nasitoh et al. (2024).

Pemeriksaan antropometri sering digunakan untuk menilai pertumbuhan pada balita. Penilaian ini dilakukan melalui beberapa indikator, yaitu:

a. Berat Badan

Berat badan menunjukkan pertumbuhan seluruh jaringan tubuh, seperti tulang, otot, lemak, dan cairan tubuh. Bayi yang belum bisa berdiri ditimbang menggunakan timbangan bayi, sedangkan anak yang sudah bisa berdiri dapat menggunakan timbangan biasa. timbangan biasa.

b. Panjang Badan

Panjang atau tinggi badan meningkat sangat cepat pada masa bayi. Pengukuran panjang badan dilakukan pada anak usia di bawah 2 tahun dalam posisi tidur. Setelah usia di atas 2 tahun dan anak sudah bisa berdiri.

c. Lingkar Kepala

Lingkar kepala menggambarkan pertumbuhan otak dan volume di dalam kepala. Jika pertumbuhan otak tidak normal, ukuran kepala bisa lebih kecil atau lebih besar dari normal.

2. Definisi Perkembangan Bayi

Menurut Prof. Soetjiningsih dalam Nasitoh et al. (2024), perkembangan adalah proses bertambahnya kemampuan anak dalam fungsi dan keterampilan tubuh secara bertahap sesuai usia. Perkembangan terjadi karena proses pematangan tubuh, mulai dari sel, jaringan, organ, hingga sistem organ sehingga dapat berfungsi dengan baik. Perkembangan juga meliputi emosi, kecerdasan, dan perilaku anak dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

C. Tahapan Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi

1. Tahapan Pertumbuhan Bayi

Berikut tahapan pertumbuhan bayi menurut Kemenkes RI (2024) :

LAKI-LAKI					PEREMPUAN				
Umur	Berat Badan (Kg)		Panjang Badan (cm)		Berat Badan (Kg)		Panjang Badan (cm)		
Bulan	Ideal	Aktual	Ideal	Aktual	Ideal	Aktual	Ideal	Aktual	
0	2,5 - 3,9		46,1 - 51,8		2,4 - 3,7		45,4 - 51,0		
1	3,4 - 5,1		50,8 - 56,7		3,2 - 4,8		49,8 - 55,6		
2	4,3 - 6,3		54,4 - 60,4		3,9 - 5,8		53,0 - 59,1		
3	5,0 - 7,2		57,3 - 63,5		4,5 - 6,6		55,6 - 61,9		
4	5,6 - 7,8		59,7 - 66,0		5,0 - 7,3		57,8 - 64,3		
5	6,0 - 8,4		61,7 - 68,0		5,4 - 7,8		59,6 - 66,2		
6	6,4 - 8,8		63,3 - 69,8		5,7 - 8,2		61,2 - 68,0		
7	6,7 - 9,2		64,8 - 71,3		6,0 - 8,6		62,7 - 69,6		
8	6,9 - 9,6		66,2 - 72,8		6,3 - 9,0		64,0 - 71,1		
9	7,1 - 9,9		67,5 - 74,2		6,5 - 9,3		65,3 - 72,6		
10	7,4 - 10,2		68,7 - 75,6		6,7 - 9,6		66,5 - 73,9		
11	7,6 - 10,5		69,9 - 76,9		6,9 - 9,9		67,7 - 75,3		
12	7,7 - 10,8		71,0 - 78,1		7,0 - 10,1		68,9 - 76,6		

2. Tahapan Perkembangan Bayi

Berikut ini penanda perkembangan bayi menurut Kemenkes RI (2024):

a. Penanda Perkembangan Bayi Umur 29 Hari - 3 Bulan

- 1) Dapat mengangkat kepala hingga 45°.
- 2) Mampu menggerakkan kepala ke tengah.
- 3) Mulai menatap wajah orang lain.

- 4) Mengoceh atau merespon suara.
- 5) Suka tertawa dan tersenyum saat diajak bicara.
- 6) Terkejut saat mendengar suara keras.
- 7) Mulai mengenali ibu melalui suara, wajah, bau, dan sentuhan.

b. Penanda Perkembangan Bayi Umur 3 - 6 bulan

- 1) Dapat berguling dari telungkup ke telentang.
- 2) Mampu mengangkat dan menegakkan kepala.
- 3) Mulai menggenggam dan meraih benda.
- 4) Mengamati tangan dan benda di sekitarnya.
- 5) Menoleh mengikuti objek.
- 6) Mengeluarkan suara gembira atau memekik.
- 7) Tersenyum spontan saat melihat sesuatu yang menarik.

c. Penanda Perkembangan Bayi Umur 6 - 9 Bulan

- 1) Dapat duduk tanpa bantuan.
- 2) Mulai belajar berdiri dan merangkak.
- 3) Mampu memindahkan serta memegang benda dengan kedua tangan.
- 4) Mulai mengambil benda kecil dengan jari.
- 5) Mengoceh seperti “mamama” atau “bababa”.
- 6) Mencari benda yang jatuh.
- 7) Suka bermain cilukba atau tepuk tangan.
- 8) Menunjukkan rasa senang, misalnya dengan melempar benda.

d. Penanda Perkembangan Bayi Umur 9 - 12 Bulan

- 1) Mengangkat badan untuk berdiri.
- 2) Berdiri sambil berpegangan.
- 3) Berjalan dengan bantuan.
- 4) Meraih mainan.
- 5) Menggenggam pensil.
- 6) Memasukkan benda ke mulut.
- 7) Menirukan bunyi.
- 8) Menyebut 2-3 suku kata yang sama tanpa merespon suara pelan atau bisikan.
- 9) Suka bereksplorasi

- 10) Bereaksi terhadap suara yang perlahan
- 11) Bermain cilukba.
- 12) Mengenal keluarga dan takut pada orang asing.

D. Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi

Berikut ini faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi menurut Nasitoh et al. (2024) :

- a. Kebersihan lingkungan penting untuk mencegah penyakit dan mendukung tumbuh kembang bayi
- b. Pendapatan keluarga yang cukup dapat mendukung tumbuh kembang anak karena kebutuhan anak dapat terpenuhi dengan baik.
- c. Ibu dengan pendidikan yang baik lebih mudah menerima informasi tentang kesehatan, gizi, dan perawatan anak.
- d. Imunisasi dapat melindungi anak dari penyakit sehingga pertumbuhan dan perkembangannya tetap optimal.
- e. Bayi yang mendapat ASI cenderung mengalami pertumbuhan optimal
- f. Kekurangan nutrisi selama kehamilan dapat menghambat pertumbuhan janin dan meningkatkan risiko bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR).



BAB III

DOKUMENTASI SOAP

Asuhan Pada Bayi H. Umur 2 Bulan Dengan Pertumbuhan Dan Perkembangan Sesuai Usia

Pengkajian Data, oleh Amalia Zidny

Tanggal/jam : 7 Mei 2026/ 09.00 WIB

Ruang : Posyandu Cendrawasih, Purwosari, Temanggung

Identitas Bayi

Nama bayi : By. H

Tanggal lahir : 7 Maret 2026

Umur : 2 bulan

Jenis kelamin : Perempuan

Identitas Orang Tua

	Istri	Suami
Nama	: Ny. R	Tn. A
Umur	: 43 tahun	45 tahun
Suku/bangsa	: Jawa	Jawa
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SD	SD
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	Buruh
No. Telepon	: 081xxxxxxxxx	081xxxxxxxxx
Alamat	: Purwosari 1, Purwosari, Kranggan, Temanggung, Jawa Tengah	

SUBJEKTIF

1. Alasan Kunjungan : Ingin mengikuti posyandu
2. Keluhan : Mencemaskan kalau perkembangan bayinya tidak sesuai dengan usianya
3. Riwayat Imunisasi
Hb-0 : 7-3-2026 di RS Gunung Sawo
BCG, Polio tetes 1 : 6-4-2026 di Pustu Purwosari
4. Riwayat Alergi : Belum ditemukan alergi pada anak

5. Riwayat Kesehatan Yang Lalu : Bayi H belum pernah sakit sebelumnya

6. Riwayat Kesehatan Keluarga

Keluarga tidak pernah menderita kanker, penyakit hati, penyakit ginjal, penyakit jantung, diabetes, hipertensi, asma, epilepsi, kelainan bawaan, alergi, tidak ada riwayat kehamilan kembar, dan penyakit menular seperti HIV/AIDS dan TBC

7. Riwayat Tumbuh Kembang : Tumbuh kembang anak bagus sesuai usianya, selalu ditimbang di Posyandu

8. Pola Pemenuhan Hidup Sehari-hari

- a. Nutrisi : Diberikan hanya ASI setiap 2 jam sekali, tetapi jika bayinya menginginkan sebelum 2 jam tetap diberikan, tidak ada keluhan
- b. Eliminasi :
 - BAK : 6-8x sehari, cair, kuning, tidak ada keluhan saat BAK
 - BAB : 2x sehari, lembek, kuning keemasan, tidak ada keluhan saat BAB
- c. Istirahat : Tidur malam $\pm$ 10 jam dan tidur siang $\pm$ 7 jam sehari
- d. Aktivitas: Bermain di rumah dengan kakak, ibu, dan ayah
- e. Personal Hygiene : Mandi 2x sehari, ganti popok setelah BAB dan BAK. berganti pakaian setelah mandi

9. Riwayat Psikososial Spiritual

- a. Anak diterima di : Kedua keluarga Ibu dan Ayah
- b. Anak diasuh oleh : Ibu kandung
- c. Teman anak : Ibu-Ayah dan anak tetangga
- d. Kegiatan sosial : Bayi sering diajak ke kegiatan yang diikuti oleh Ibu
- e. Kegiatan keagamaan : Bayi dibiasakan dengan membaca “bismillah” ketika akan memulai disusui dan “alhamdulillah” ketika bayi sudah tidak mau disusui

OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan Umum: Baik
- b. Tanda Vital

Nadi : 120 x/menit

Pernafasan : 45 x/menit

Suhu : 36,6 °C

2. Antropometri

PB : 58 cm

BB : 5.165 gram

LK : 37 cm

LL : 12 cm

3. Pemeriksaan Fisik

- a. Kepala : Bulat, rambut hitam lebat, tidak peyang
- b. Muka : Simetris, tidak ada bintik kemerahan pada muka
- c. Mata : Simetris, tidak juling, konjungtiva merah muda, sklera tidak ikterik
- d. Hidung : Simetris, bernafas tanpa kesulitan, tidak ada kotoran pada hidung
- e. Telinga : Simetris, tidak ada sekret
- f. Mulut : Tidak sumbing, bibir tidak pucat, belum tumbuh gigi
- g. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar
- h. Dada : Tidak dilakukan pemeriksaan
- i. Abdomen : Rata, tidak kembung, bekas tali pusat kering dan tidak terdapat tanda infeksi
- j. Punggung : Lurus, tidak ada kelainan
- k. Ekstermitas : Jari tangan dan kaki lengkap, simetris
- l. Genitalia : Tidak dilakukan pemeriksaan
- m. Anus : Tidak dilakukan pemeriksaan

4. Pemeriksaan Penunjang : Tidak dilakukan pemeriksaan

5. Pemeriksaan Perkembangan

No.	Penanda Perkembangan Anak	Ya	Tidak
1	Bayi bisa mengangkat kepala mandiri hingga setinggi 45 derajat?	✓	
2	Bayi bisa menggerakkan kepala dari kiri/kanan ke tengah?	✓	
3	Bayi bisa melihat dan menatap wajah anda?	✓	
4	Bayi bisa mengoceh spontan atau bereaksi dengan mengoceh?	✓	
5	Bayi suka tertawa keras?	✓	
6	Bayi bereaksi terkejut terhadap suara keras?	✓	
7	Bayi membalas tersenyum ketika diajak bicara/tersenyum?	✓	
8	Bayi mengenal ibu dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, kontak?	✓	

ANALISA

Bayi H. Umur 2 Bulan Dengan Pertumbuhan Dan Perkembangan Sesuai Usia

PENATALAKSAAN

Selasa, 7 Mei 2026/ 09.20 WIB

1. Memberitahukan kepada Ibu bahwa Ibu tidak perlu cemas lagi karena hasil dari pemeriksaan umum, antropometri, fisik, dan perkembangan bayinya dalam keadaan baik
Ibu dapat memahami penjelasan dari Bidan bahwa bayinya dalam keadaan baik
2. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah memberikan ASI saja tanpa makanan tambahan dan membawa bayi ke posyandu untuk pemantauan tumbuh kembang
Ibu merasa senang mendapatkan apresiasi dari Bidan
3. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI sampai bayi usia 6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman tambahan dan melanjutkan memberikan ASI sampai umur 24 bulan
Ibu bersedia untuk melaksanakan anjuran dari Bidan
4. Memberikan edukasi kepada ibu mengenai tanda bahaya pada bayi, seperti demam, sesak napas, bayi tidak mau menyusu, muntah terus-menerus, diare, kejang, atau bayi tampak lemas, dan apabila terdapat tanda tersebut segera dibawa ke Pustu Purwosari
Ibu dapat mengulangi kembali tanda bahaya pada bayi dengan benar
5. Mengingatkan ibu untuk melanjutkan imunisasi dasar sesuai jadwal imunisasi berikutnya di Pustu Purwosari pada tanggal 1 Juni 2026
Ibu mengetahui jadwal imunisasi bayi berikutnya
6. Menganjurkan ibu untuk rutin memantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya di rumah menggunakan Buku KIA, serta membawa bayi ke Posyandu Cendrawasih setiap hari Kamis pertama untuk menimbang berat badan, mengukur panjang badan, dan memantau perkembangan bayi. Dan juga memberikan stimulasi kepada anak berupa memeluk, mencium, mengayun bayi; tirukan ocehan dan mikik bayi; interaksi langsung untuk mengenalkan berbagai suara; menggantung benda berwarna dan berbunyi; meraih, meraba, dan memegang mainan, menggulingkan kanan-kiri, dan telungkup-telentang
Ibu bersedia membawa bayi rutin ke posyandu dan memberikan stimulasi kepada bayinya

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Riwayat Kesehatan

Pada kasus Bayi H usia 2 bulan didapatkan riwayat kesehatan yang baik. Bayi belum pernah mengalami sakit sebelumnya dan tidak ditemukan riwayat alergi. Riwayat kesehatan keluarga juga menunjukkan tidak adanya penyakit keturunan maupun penyakit menular seperti diabetes, hipertensi, penyakit jantung, asma, TBC, dan HIV/AIDS. Kondisi ini menunjukkan bahwa bayi tidak memiliki faktor risiko kesehatan yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya saat ini.

Riwayat imunisasi bayi juga sesuai usia, yaitu telah mendapatkan imunisasi Hb-0, BCG, dan Polio tetes 1. Imunisasi dasar sangat penting dalam meningkatkan kekebalan tubuh bayi terhadap penyakit infeksi yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini sesuai dengan Nasitoh et al. (2024), bahwa dengan imunisasi kekebalan tubuh anak terhadap suatu penyakit akan meningkat sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut, anak tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Penyakit yang menyerang anak dapat menyebabkan terhambatnya proses belajar anak sehingga tumbuh kembangnya pun tidak dapat berjalan dengan optimal. Selain itu, bayi mendapatkan ASI sejak lahir tanpa tambahan makanan atau minuman lain. Pemberian ASI pada usia 0–6 bulan sangat dianjurkan karena ASI. Hal ini sesuai dengan Wahidah & Ilmiah (2025), bahwa pemberian ASI usia 0–6 bulan sangat dianjurkan karena mengandung zat gizi lengkap, antibodi, enzim, hormon, dan faktor pertumbuhan yang dibutuhkan bayi untuk menunjang pertumbuhan optimal.

Pola eliminasi bayi juga dalam batas normal, yaitu BAK 6–8 kali per hari dengan warna kuning jernih serta BAB 2 kali per hari dengan konsistensi lembek dan warna kuning keemasan. Hal tersebut menunjukkan kecukupan cairan dan nutrisi bayi terpenuhi dengan baik. Pola tidur bayi sekitar 17 jam per hari juga sesuai kebutuhan tidur bayi usia 2 bulan yang berkisar 14–17 jam per hari.

B. Pemeriksaan Penunjang

Pada kasus ini tidak dilakukan pemeriksaan penunjang karena berdasarkan hasil anamnesis, pemeriksaan umum, antropometri, dan pemeriksaan fisik, kondisi bayi dalam keadaan normal. Pemeriksaan tanda vital menunjukkan hasil dalam batas normal untuk usia 2 bulan, yaitu nadi 120 kali/menit, pernapasan 45 kali/menit, dan suhu 36,6°C.

Hasil antropometri menunjukkan berat badan bayi 5,1 kg, panjang badan 58 cm, lingkaran kepala 37 cm, dan lingkaran lengan 12 cm. Hasil tersebut menunjukkan pertumbuhan bayi sesuai usia dan tidak ditemukan tanda gangguan gizi. Hal ini sesuai dengan Kemenkes RI (2024), bahwa BB dan PB normal pada bayi perempuan usia 2 bulan yaitu 3,9 – 5,8 kg kg dan 53-59,1 cm. Berat badan bayi juga mengalami peningkatan yang baik dibanding berat lahir, yang menandakan kecukupan asupan nutrisi melalui ASI.

Pemeriksaan fisik pada seluruh sistem tubuh dalam batas normal, seperti mata tidak ikterik, dada tanpa retraksi, abdomen tidak kembung, ekstremitas simetris, dan refleks anatomis baik. Dengan hasil pemeriksaan tersebut, pemeriksaan laboratorium maupun pemeriksaan penunjang lainnya belum diperlukan karena tidak ada indikasi medis.

Selain itu, berdasarkan hasil pemantauan perkembangan pada Bayi H usia 2 bulan, seluruh indikator perkembangan menunjukkan hasil “Ya”, sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan bayi sesuai dengan tahapan usia 2 bulan. Bayi sudah mampu mengangkat kepala hingga sekitar 45 derajat, menggerakkan kepala dari kiri atau kanan ke tengah, serta mampu melihat dan menatap wajah orang di sekitarnya. Kemampuan tersebut menunjukkan perkembangan motorik kasar dan kemampuan visual bayi berkembang dengan baik sesuai usia.

Pada aspek perkembangan bahasa dan sosial, bayi sudah dapat mengoceh spontan, bereaksi terhadap suara keras, tertawa, serta membalas senyuman ketika diajak berbicara atau tersenyum. Hal ini menunjukkan fungsi pendengaran dan kemampuan interaksi sosial bayi berkembang normal. Bayi juga sudah mampu mengenali ibu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, dan kontak, yang menandakan adanya perkembangan emosional dan ikatan (*bonding attachment*) yang baik antara ibu dan bayi.

C. Diagnosis

Diagnosis pada kasus ini adalah “Bayi H Usia 2 Bulan Dengan Pertumbuhan Dan Perkembangan Sesuai Usia.” Diagnosis ditegakkan berdasarkan data subjektif dan objektif yang menunjukkan keadaan umum bayi baik, pertumbuhan antropometri sesuai usia, tidak ditemukan keluhan patologis, serta perkembangan bayi berjalan normal.

D. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan pada asuhan yang diberikan yaitu :

1. Memberitahukan kepada Ibu bahwa Ibu tidak perlu cemas lagi karena hasil dari pemeriksaan umum, antropometri, dan fisik bayinya dalam keadaan baik

Ibu dapat memahami penjelasan dari Bidan bahwa bayinya dalam keadaan baik

Penatalaksanaan ini sesuai dengan Kemenkes RI (2024), bahwa BB dan PB normal pada bayi perempuan usia 2 bulan yaitu 3,9 – 5,8 kg kg dan 53-59,1 cm sehingga hasil dari pertumbuhan bayi sesuai usia dan tidak ditemukan tanda gangguan perkembangan pada bayinya. Selain itu, pemantauan perkembangan bayi sesuai dengan tahapan usia 2 bulan, pemeriksaan umum dan fisik dalam batas normal.

2. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah memberikan ASI saja tanpa makanan tambahan dan membawa bayi ke posyandu untuk pemantauan tumbuh kembang

Ibu merasa senang mendapatkan apresiasi dari Bidan

3. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI sampai bayi usia 6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman tambahan dan melanjutkan memberikan ASI sampai umur 24 bulan
Ibu bersedia untuk melaksanakan anjuran dari Bidan

Penatalaksanaan ini sesuai dengan Wahidah & Ilmiah (2025), bahwa pemberian ASI usia 0–6 bulan sangat dianjurkan karena mengandung zat gizi lengkap, antibodi, enzim, hormon, dan faktor pertumbuhan yang dibutuhkan bayi untuk menunjang pertumbuhan optimal.

4. Memberikan edukasi kepada ibu mengenai tanda bahaya pada bayi, seperti demam, sesak napas, bayi tidak mau menyusu, muntah terus-menerus, diare, kejang, atau bayi tampak lemas, dan apabila terdapat tanda tersebut segera dibawa ke Pustu Purwosari

Ibu dapat mengulangi kembali tanda bahaya pada bayi dengan benar

Penatalaksanaan ini sesuai dengan Kemenkes RI (2024), bahwa tanda bahaya pada bayi, seperti demam, sesak napas, bayi tidak mau menyusu, muntah terus-menerus, diare, kejang, atau bayi tampak lemas, dan apabila terdapat tanda tersebut segera dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat.

5. Mengingatkan ibu untuk melanjutkan imunisasi dasar sesuai jadwal imunisasi berikutnya di Pustu Purwosari pada tanggal 1 Juni 2026

Ibu mengetahui jadwal imunisasi bayi berikutnya

6. Menganjurkan ibu untuk rutin memantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya di rumah menggunakan Buku KIA, serta membawa bayi ke Posyandu Cendrawasih setiap hari Kamis pertama untuk menimbang berat badan, mengukur panjang badan, dan memantau perkembangan bayi. Dan juga memberikan stimulasi kepada anak berupa memeluk, mencium, mengayun bayi; tirukan ocehan dan mikik bayi; interaksi langsung untuk mengenalkan berbagai suara; menggantung benda berwarna dan berbunyi; meraih, meraba, dan memegang mainan, menggulingkan kanan-kiri, dan telungkup-telentang

Ibu bersedia membawa bayi rutin ke posyandu dan memberikan stimulasi kepada bayinya. Penatalaksanaan ini sesuai dengan Kemenkes RI (2024), bahwa stimulasi yang dapat diberikan pada rentang usia 29 hari – 3 bulan yaitu peluk, cium, ayun bayi; senyum, tatap mata, ajak bicara; tirukan ocehan dan mimik bayi; interaksi langsung untuk mengenalkan berbagai suara, bunyi, atau nyanyian; gantung benda berwarna, berbunyi; meraih, meraba, pegang mainan, angkat kepala; ulingkan kanan-kiri, tengkurap-telentang.

E. Pemantauan dan Tindak Lanjut

Pemantauan dan tindak lanjut pada kasus ini dilakukan dengan menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI sampai usia 6 bulan dan rutin membawa bayi ke Posyandu Cendrawasih setiap bulan untuk pemantauan pertumbuhan dan perkembangan. Pemantauan dilakukan melalui penimbangan berat badan, pengukuran panjang badan, lingkaran kepala, serta observasi perkembangan bayi sesuai usia. Ibu juga diingatkan untuk melanjutkan imunisasi dasar sesuai jadwal berikutnya agar bayi memperoleh perlindungan optimal terhadap penyakit infeksi. Imunisasi yang lengkap dan pemantauan rutin di Pustu Purwosari merupakan bagian penting dalam upaya pencegahan gangguan pertumbuhan dan stunting pada anak. Pemantauan pertumbuhan secara rutin memungkinkan tenaga kesehatan mendeteksi secara dini apabila terjadi penyimpangan pertumbuhan sehingga intervensi dapat segera dilakukan. Pada kasus ini, ibu bersedia melakukan kunjungan rutin ke Posyandu Cendrawasih dan melanjutkan imunisasi sesuai jadwal.

BAB V

SIMPULAN

A. Riwayat Kesehatan

Riwayat kesehatan Bayi H usia 2 bulan dalam keadaan baik. Bayi belum pernah sakit, tidak memiliki alergi, dan tidak ada riwayat penyakit dalam keluarga. Bayi juga sudah mendapatkan imunisasi sesuai usia dan diberikan ASI sejak lahir. Pola makan, BAB, BAK, dan tidur bayi dalam batas normal.

B. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang tidak dilakukan karena hasil pemeriksaan umum, fisik, dan antropometri bayi dalam keadaan normal. Berat badan, panjang badan, dan perkembangan bayi sesuai dengan usia 2 bulan.

C. Diagnosis

Diagnosis pada kasus ini adalah “Bayi H Usia 2 Bulan Dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Sesuai Usia.”

D. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan yang diberikan yaitu menjelaskan kepada ibu bahwa kondisi bayi baik, memberikan dukungan agar ibu tetap memberikan ASI, memberikan edukasi tentang tanda bahaya pada bayi, mengingatkan jadwal imunisasi, dan menganjurkan memantau pertumbuhan dan perkembangan rutin di Posyandu Cendrawasih.

E. Pemantauan dan Tindak Lanjut

Ibu dianjurkan untuk tetap memberikan ASI sampai usia 6 bulan, melanjutkan imunisasi sesuai jadwal, dan rutin membawa bayi ke Posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. (2024). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak* (Kemenkes RI, Ed.). Kemenkes RI.
- Mesfan, A., Jamaluddin, M., & Muzakkir, H. (2020). Perbandingan Perkembangan Motorik Bayi Usia 7–12 Bulan yang Diberi Air Susu Ibu (ASI) dan Susu Formula di Puskesmas Tamalanrea, Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(4), 2302–2531.
- Nasitoh, S., Hidayaturrahmi, Rosmawaty, Handayani, Y., & Maribeth, A. L. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak Usia 0-2 Tahun : Tinjauan Literatur. *Scientific Journal*, 3(4), 221–231. <http://journal.scientic.id/index.php/sciena/issue/view/20>
- Putri, D. A., Suyatno, & Fatimah, S. (2024). Pemanfaatan Pelayanan Posyandu sebagai Faktor Risiko Dominan Kejadian Gagal Tumbuh pada Balita di Wilayah Puskesmas Pringsurat. *Amerta Nutrition Journal*, 8(3SP), 248–258.
- Wahidah, A., & Ilmiah, W. S. (2025). Hubungan ASI Eksklusif terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Usia 0–6 Bulan. *Jurnal Kesehatan Tanbusai*, 6(4), 14110–14117.



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

LAMPIRAN

Layanan Imunisasi Diisi oleh Tenaga Kesehatan

Umur	Bulan															
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	18	23	23 - 59
Jenis Vaksin	Tanggal Pemberian dan Paraf Petugas															
Hepatitis B (<24 Jam)	7/3 - 26 (RSU gunung saung)															
No Batch:																
BCG	6/4/2011 puspa - 1															
No Batch:																
Polio tetes 1																
No Batch:																
DPT-HB-Hib 1																
No Batch:																
Polio Tetes 2																
No Batch:																
Rotavirus (RV) 1*																
No Batch:																
PCV 1																
No Batch:																
DPT-HB-Hib 2																
No Batch:																
Polio Tetes 3																
No Batch:																
Rotavirus (RV) 2 *																
No Batch:																
PCV2																
No Batch:																
DPT-HB-Hib 3																
No Batch:																
Polio Tetes 4																
No Batch:																
Polio Suntik (IPV) 1																
No Batch:																
Rotavirus (RV) 3*																
No Batch:																
Campak -Rubella (MR)																
No Batch:																
Polio Suntik (IPV) 2*																
No Batch:																
*Japanese Encephalitis (JE)																
No Batch:																
PCV3																
No Batch:																
DPT-HB-Hib Lanjutan																
No Batch:																
Campak Rubella (MR) Lanjutan																
No Batch:																

Imunisasi JE baru diberikan di beberapa provinsi dan kabupaten/kota percontohan

■ Usia Tepat Pemberian Imunisasi
■ Usia yang masih diperbolehkan untuk melengkapi Imunisasi Bayi dan Baduta (Bawah Dua Tahun)
■ Usia Pemberian Imunisasi bayi dan baduta yang belum lengkap (Imunisasi Kejar)
■ Usia yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi

125

Riwayat Imunisasi By. H

Kartu Menuju Sehat untuk Perempuan 0 - 2 Tahun

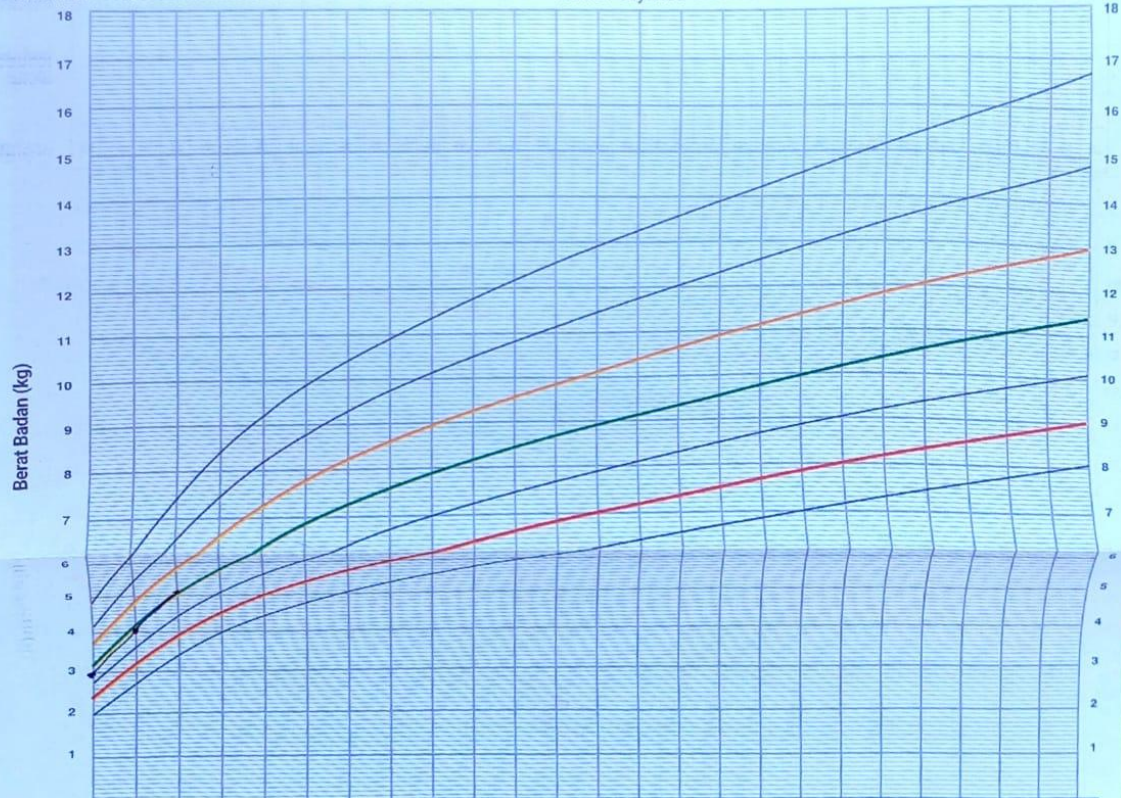
Timbanglah anak Anda setiap bulan. Anak sehat, tambah umur, tambah berat, tambah pandai. KBM digunakan bila ada keraguan menginterpretasikan arah kurva pertumbuhan.



Rujuk bila berat badan anak tidak naik (T) atau di bawah garis merah atau di atas garis orange.

Nama Anak HYANG SUFMA AYU

Nama Posyandu CENDRAWASIH



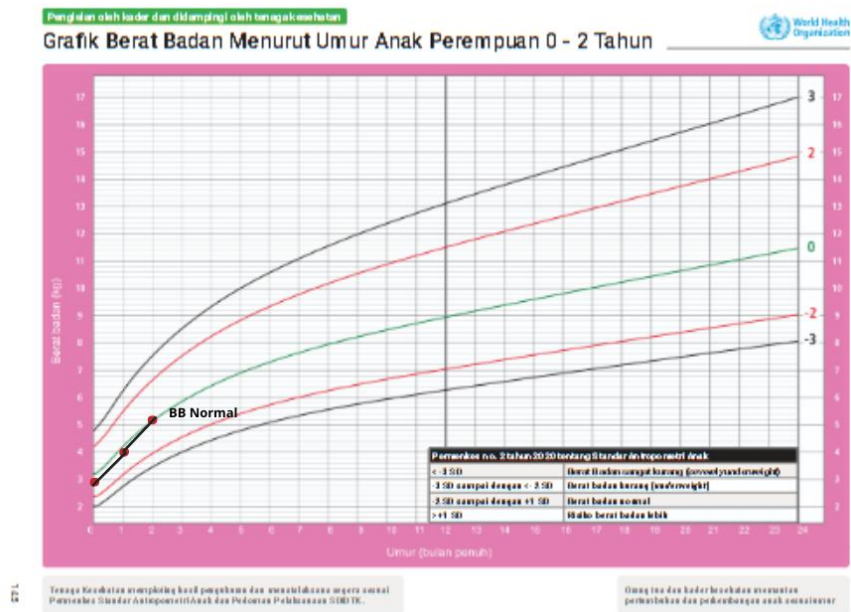
Umur (Bulan)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
Bulan Penimbangan	1 Maret	1 April	1 Mei		1 Juni																				
BB (kg)	3.5	4	5.1		6																				
KBM (gr)		800	900	800	600	500	400				300														
N/T																									
ASI Eksklusif	✓				✓																				

Permenkes no. 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak

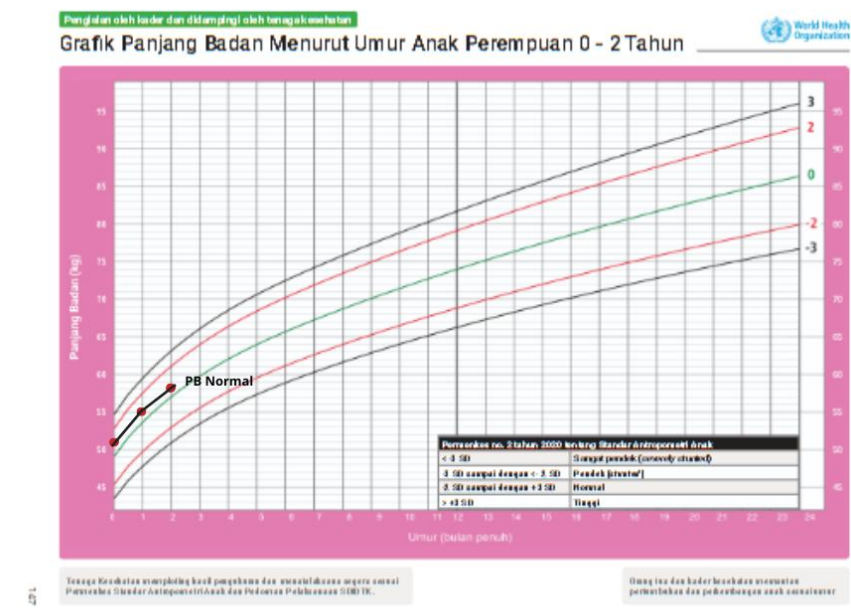
Naik (N)	Grafik BB mengikuti garis pertumbuhan atau kenaikan BB sama dengan KBM (Kenaikan BB paling sedikit) atau lebih
Tidak Naik (T)	Grafik BB mendatar atau menurun memotong garis pertumbuhan di bawahnya atau kenaikan BB kurang dari KBM

Kader kesehatan melakukan plotting hasil penimbangan, KIA kepada ibu dan rujukan ke petugas kesehatan.

Petugas kesehatan memastikan plotting hasil penimbangan dan menataalkannya segera sesuai Permenkes Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak.



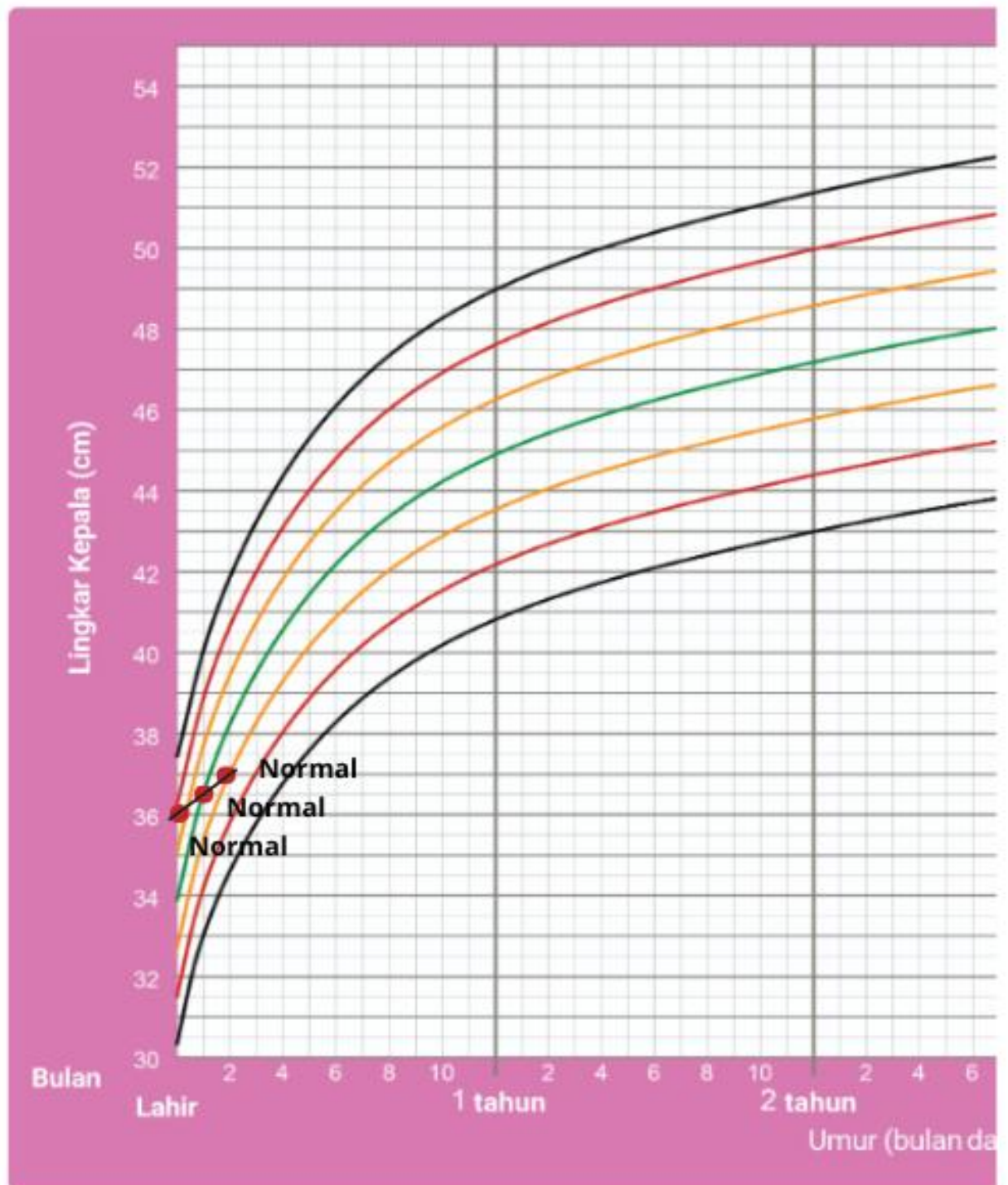
Grafik Berat Badan Menurut Umur By. H Normal



Grafik Panjang Badan Menurut Umur By. H Normal

Pengisian oleh kader dan didampingi oleh tenaga kesehatan

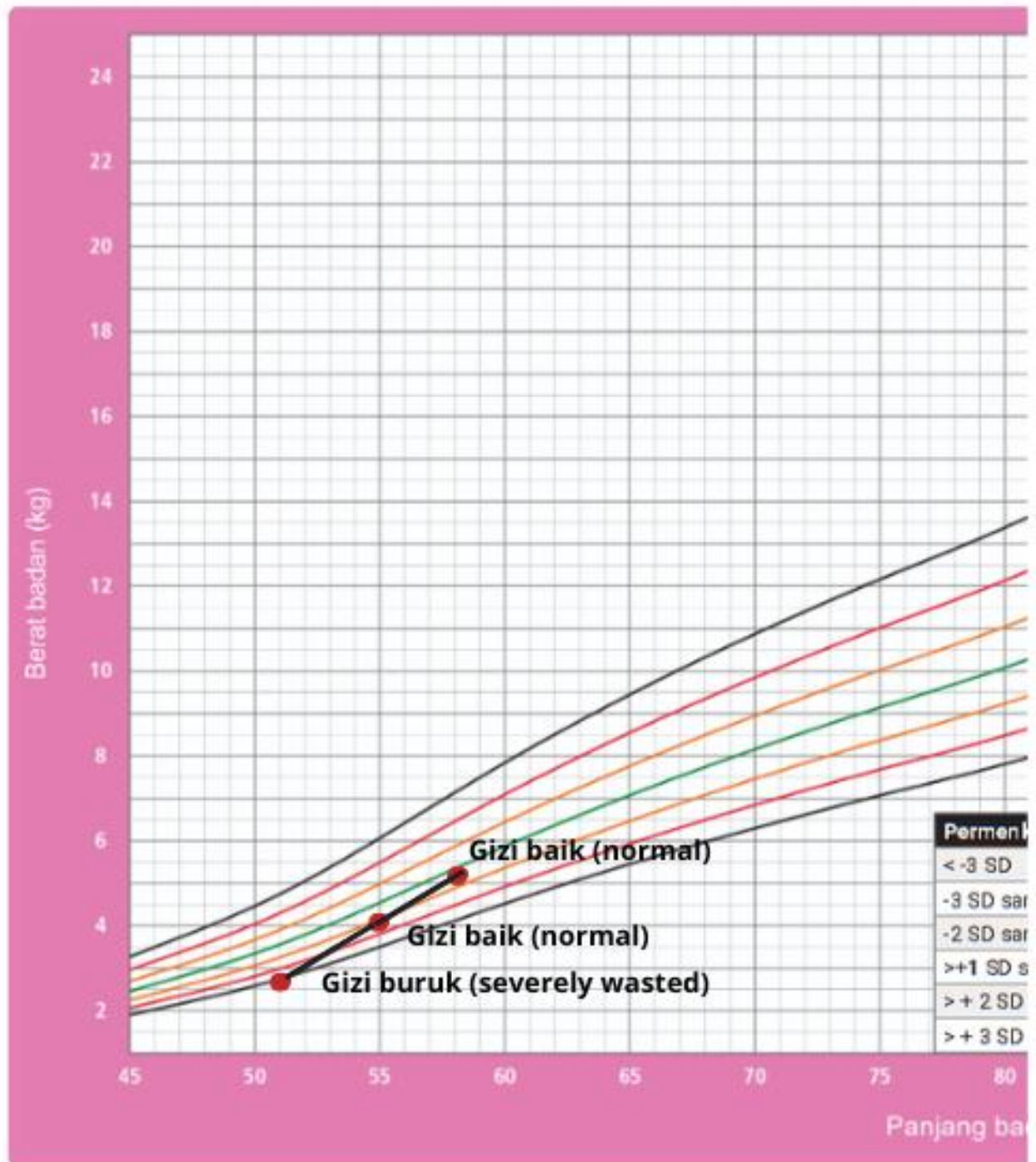
Grafik Lingkar Kepala Anak Perempuan 0 - 5



Grafik Lingkar Kepala Menurut Umur By. H Normal

Pengisian oleh kader dan didampingi oleh tenaga kesehatan

Grafik Berat Badan Menurut Panjang Badan A

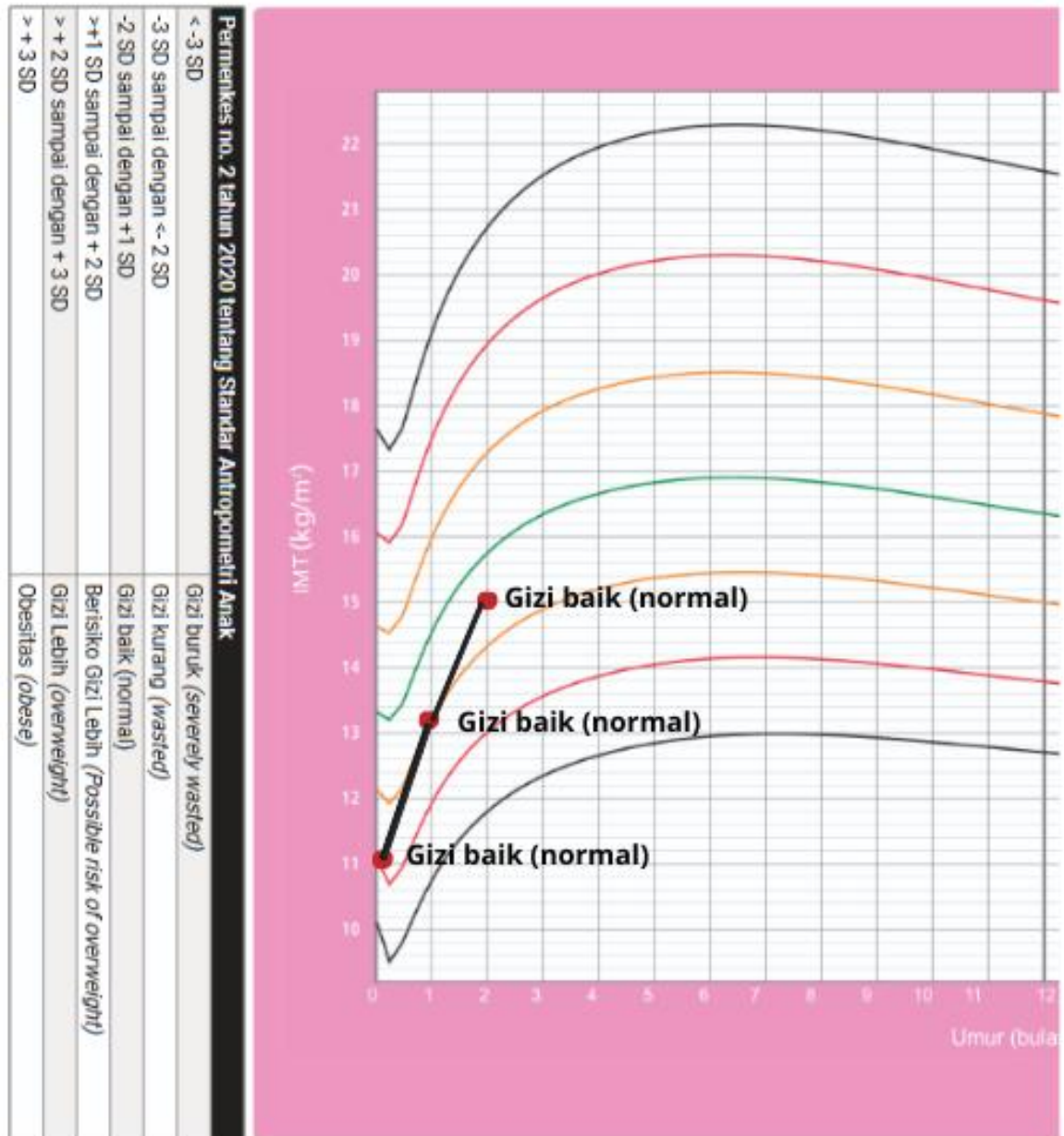


Grafik BB Menurut PB By. H Normal

Grafik BB Menurut PB By. H Normal

Pengisian oleh kader dan didampingi oleh tenaga kesehatan

Grafik Indeks Massa Tubuh Menurut Umur Anak



Grafik IMT By. H Normal